

Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Kristen Tagari Rantepao

YUSEM BARU

Universitas Kristen Indonesia Toraja
Jl. Nusantara No. 12 Makale
Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan
baruyusem@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Kristen Tagari I Rantepao. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Kristen Tagari I Rantepao. Sampel Penelitian ini dipilih dengan metode proportional random sampling dengan jumlah sampel 35 siswa. Dalam penelitian ini ada dua macam variabel yaitu (1) Motivasi belajar sebagai variabel bebas (x) dan (2) Prestasi belajar matematika sebagai variabel terikat (y). Data dikumpulkan dengan menggunakan angket Motivasi belajar. Dan prestasi belajar matematika diambil dari nilai semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik inferensial. Teknik statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi skor masing-masing variabel dan teknik statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu analisis regresi linear. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif yang meliputi Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar matematika Siswa Kelas VIII SMP Kristen Tagari I Rantepao termasuk kategori baik dengan skor rata-rata 74,63. Data hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,762$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2 = 33$. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai $t_{tabel} = 0,547$ karena nilai $t_{hitung} 3,762 >$ nilai $t_{tabel} = 0,547$ maka hipotesis penelitian (H_1) diterima dan menolak hipotesis nol (H_0). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Kristen I Tagari Rantepao.

Kata Kunci: motivasi, prestasi belajar matematika.

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Ilmu matematika besar pengaruhnya dalam bidang pengetahuan. Oleh karena itu, seyogianya hal-hal yang dapat mempengaruhi suatu hasil belajar matematika perlu untuk diperhatikan secara serius. Dalam pengajaran matematika seharusnya sudah selayaknya mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, khususnya orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan matematika dalam hal ini pendidik matematika. Olehnya itu, masalah-masalah yang dapat menghambat peningkatan prestasi belajar siswa harus diketahui

dan secara harus diminimalisasi.

Masalah-masalah tersebut dipengaruhi oleh faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa) dan juga oleh faktor eksternal (yang berasal dari luar siswa). Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, sikap, kecemasan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya.

Masalah-masalah yang dialami oleh siswa apabila tidak segera di atasi maka tentunya itu akan menjadi faktor menghambat dalam pencapaian tujuan dari belajar tersebut. Tentu, siswa akan

berhasil dalam proses belajar apabila ia tidak mempunyai masalah yang mengganggu proses belajarnya. Jika ada siswa yang mempunyai masalah dan permasalahan tersebut tidak segera diatasi, maka akan mengakibatkan kegagalan atau kesulitan belajar yang pada akhirnya mengakibatkan prestasinya rendah/tidak lulus, rendahnya motivasi belajar atau bahkan tidak dapat melanjutkan belajar.

Salah satu hal yang ikut mempengaruhi hasil belajar adalah masalah motivasi. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar kemungkinan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin tinggi intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Secara konseptual, motivasi berkaitan erat dengan prestasi atau perolehan belajar. Pembelajaran dengan motivasi yang tinggi, umumnya tinggi pula perolehan belajarnya. Sebaliknya, pembelajaran dengan motivasi yang rendah, rendah pula perolehan belajarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diamati dalam penelitian ini adalah Apakah motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Kristen 1 Tagari Rantepao, Tahun Ajaran 2017/2018?

Dengan sejumlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Kristen 1 Tagari Rantepao, Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Kristen 1 Tagari Rantepao, Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Kristen 1 Tagari Rantepao, Tahun Ajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Kristen 1 Tagari Rantepao, Tahun Ajaran 2017/2018

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika, maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memperbaiki motivasi belajar mereka.
2. Sebagai bahan/sumber informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan dapat mengetahui manfaat motivasi terhadap prestasi belajar.

E. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII SMP Kristen Tagari Rantepao.

F. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Kristen I Tagari Rantepao tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 90 siswa-siswi dan terbagi ke dalam 3 (tiga) kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari ketiga kelas tersebut sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 siswa.

G. Pengumpulan Data

1. Angket motivasi Angket yang berupa kuisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Pernyataan-pernyataan yang ada dalam angket dikembangkan dari setiap indikator motivasi.
2. Dokumentasi Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Kristen I Tagari Rantepao pada hasil ujian semester ganjil tahun ajaran 2017.

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari penelitian ini diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian ini ada 2 (dua) macam yaitu teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial.

| Sumber Variabel | Dk | JK | RK | F |
|-----------------|-----|------------|------------|------------|
| Regresi | 1 | JK_{reg} | RK_{reg} | RK_{reg} |
| Kesalahan | n-2 | JKK | RKK | RKK |
| Total | n-1 | JKY | | |

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi dari skor responden penelitian untuk masing-masing variabel, dan teknik statistik inferensial digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

Teknik statistik deskriptif dimaksudkan menggambarkan data hasil penelitian terhadap kedua variabel (X dan Y) ke dalam tabel distribusi frekuensi, dengan mengkonversi data-data tersebut ke nilai acuan kriteria tingkat kemampuan berdasarkan pengkategorian yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Ahmad, 2004:22) yaitu:

- 1) Nilai 1 - 34 Sangat rendah
- 2) Nilai 35 - 54 Rendah
- 3) Nilai 55 - 64 Sedang
- 4) Nilai 65 - 84 Tinggi
- 5) Nilai 85 - 100 Sangat tinggi

Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan teknik statistik inferensial yaitu dengan analisis regresi linear sederhana. Metode regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dengan koefisien:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

dan

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

dengan:

- X = nilai peubah bebas yang digunakan untuk menaksir nilai Y
- Y = nilai peubah tak bebas
- a = penggalan Y dari garis regresi
- b = koefisien regresi

Prosedur statistik yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam tabel analisis variansi sebagai berikut:

dengan:

- n = ukuran sampel
- Dk = Derajat kebebasan
- JK = Jumlah Kuadrat
- JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi
- JKK = Jumlah Kuadrat Kesalahan
- JKY = Jumlah Kuadrat Y atau jumlah kuadrat total
- RK = Rata-rata kuadrat
- RK_{reg} = Rata-rata kuadrat regresi
- RKK = Rata-rata kuadrat kesalahan

(Tiro, 2002:82)

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan, digunakan uji - t dengan rumus

$$t_i = \frac{b_i}{Sb_i}$$

dengan:

- t_i = nilai untuk prediktor X_i yang berdistribusi student t
- b_i = koefisien regresi dari prediktor X_i
- Sb_i = galat baku koefisien regresi b_i

Kriteria pengujiannya adalah, jika thitung lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis penelitian (H_1) diterima. Sedangkan jika thitung lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis nol (H_o) diterima dan menolak hipotesis penelitian (H_1).

II. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka pembahasan hasil penelitian tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1 memberikan informasi bahwa dari penelitian mengenai motivasi belajar yang dilakukan terhadap 35 responden, di peroleh nilai motivasi belajar maksimum 86 dan nilai minimum 62 dengan rata-rata 73,60. Selengkapnya perolehan nilai motivasi belajar siswa yang didapatkan melalui pengisian angket (kuesioner) dapat digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 1 orang siswa atau 3% dari responden dikategorikan mempunyai motivasi belajar yang cukup, 32 orang siswa atau 91% responden dikategorikan mempunyai motivasi belajar yang baik. 2 orang siswa atau 6% dari responden dikategorikan mempunyai motivasi belajar yang baik sekali.

Tabel 1: *Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Kristen I Tagari Rantepao.*

| Statistik | Motivasi Belajar |
|-----------------|------------------|
| Ukuran Sampel | 35 |
| Nilai rata-rata | 73,60 |
| Median | 72,35 |
| Modus | 72 |
| Standar Deviasi | 5,378 |
| Variansi | 28,919 |
| Rentang | 24 |
| Minimum | 62 |
| Maksimum | 86 |

Tabel 2: *Motivasi Belajar Siswa SMP Kristen I Tagari Rantepao.*

| Skor | Kategori | Frekuensi | % |
|----------|----------|---------------|-----|
| 1 – 34 | 0 | Kurang Sekali | 0 |
| 35 – 54 | 0 | Kurang | 0 |
| 55 – 64 | 1 | Cukup | 3 |
| 65 – 84 | 32 | Baik | 91 |
| 85 – 100 | 2 | Baik Sekali | 6 |
| Jumlah | 35 | | 100 |

Dengan melihat Tabel 1 dan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi belajar siswa SMP Kristen I Tagari Rantepao dikategorikan baik.

Tabel 3: *Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Kristen I Tagari Rantepao.*

| Statistik | Motivasi Belajar |
|-----------------|------------------|
| Ukuran Sampel | 35 |
| Nilai rata-rata | 75,29 |
| Median | 74,00 |
| Modus | 70 |
| Standar Deviasi | 7,560 |
| Variansi | 57,560 |
| Rentang | 28 |
| Minimum | 63 |
| Maksimum | 81 |

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari hasil penelitian tentang prestasi belajar matematika yang diteliti dari 35 orang siswa, nilai maksimum 91, nilai minimum adalah 63, dengan standar deviasi 7.560 dan rata-rata 75,29.

Data hasil penelitian tentang prestasi belajar matematika siswa selengkapnya ditunjukkan dalam Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4: *Prestasi Belajar Siswa SMP Kristen I Tagari Rantepao.*

| Skor | Kategori | Frekuensi | % |
|----------|----------|---------------|-----|
| 1 – 34 | 0 | Kurang Sekali | 0 |
| 35 – 54 | 0 | Kurang | 0 |
| 55 – 64 | 2 | Cukup | 9 |
| 65 – 84 | 28 | Baik | 79 |
| 85 – 100 | 4 | Baik Sekali | 12 |
| Jumlah | 35 | | 100 |

Berdasarkan perhitungan statistik yang ditunjukkan dalam Tabel 4, diketahui bahwa 3 orang siswa atau 9% dari responden memperoleh nilai yang cukup, 28 orang siswa atau 79% dari responden memperoleh nilai yang baik, 4 orang siswa atau 12% responden memperoleh nilai yang sangat baik.

A. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik statistik inferensial, yaitu dengan analisis regresi linear.

Dari hasil data yang diperoleh nilai $a = 2.466$. Nilai a menunjukkan besarnya jarak antara titik asal O dengan titik perpotongan garis regresi dengan sumbu Y, atau nilai Y ketika $X = 0$. Selain nilai penggalan Y (nilai a), diperoleh pula nilai koefisien regresi yaitu $b = 0,989$ nilai b menunjukkan kenaikan atau penurunan komponen deterministik Y untuk setiap kenaikan satu satuan koefisien X. Karena b bernilai positif, maka terjadi kenaikan pada Y sebesar 0,989 setiap kenaikan satu satuan X.

Setelah nilai a dan b diperoleh, maka persamaan regresi untuk memprediksi pengaruh X terhadap Y dapat disusun sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 2,466 + 0,989X$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa garis regresi akan berpotongan dengan sumbu Y pada ordinat 2.466 dan nilai Y akan bertambah sebesar 0,989 setiap kenaikan 1 (satu) satuan koefisien X. Hal ini menandakan bahwa koefisien Variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap koefisien Variabel Prestasi belajar.

Tabel 5: ANAVAR

| Sumber variabel | Dk | JK | RK | F |
|-----------------|----|----------|---------|--------|
| Regresi | 1 | 962.591 | 962.591 | 32.396 |
| Kesalahan | 33 | 980.552 | 29.714 | |
| Total | 34 | 1943.143 | | |

Rangkuman dari pengolahan data hasil penelitian, secara umum dapat ditunjukkan dalam tabel ANAVAR sebagai berikut:

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,692$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-2 = 33$. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai $t_{tabel} = 0,192$ karena nilai $t_{hitung} 5,692 >$ nilai $t_{tabel} = 0,192$ maka hipotesis penelitian (H_1) diterima dan menolak hipotesis nol (H_0). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Kristen I Tagari Rantepao. Hal ini terjadi karena sudah disampaikan sebelumnya oleh teori yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intrinsik, salah satunya adalah motivasi. Dengan adanya motivasi dalam diri seseorang, maka itu akan menjadi faktor pendorong untuk berbuat atau berusaha dalam mencapai tujuan yang diharapkannya. Oleh karena itu, untuk dapat berhasil dalam hal ini hasil belajar yang memuaskan maka seyogianya seorang pelajar harus membangun dan mendorong motivasi belajarnya. Dan sebagai orang tua, guru serta orang yang berkecimpung dalam pendidikan, harus memperhatikan dan bahkan meminimalisir hal-hal yang dapat menghambat seseorang untuk belajar, salah satunya adalah rendahnya motivasi.

III. Kesimpulan

1. Motivasi belajar yang dilakukan terhadap 35 responden, di peroleh nilai motivasi belajar maksimum 86 dan nilai minimum 62 dengan rata-rata 73,60. Dengan demikian, motivasi belajar siswa SMP Kristen I Taragi Rantepao dikategorikan baik.
2. Prestasi belajar matematika dari 35 orang siswa, diperoleh nilai maksimum 91, nilai minimum adalah 63, dengan standar deviasi 7.560 dan rata-rata 75,29.
3. Dari analisis data hasil penelitian diperoleh

persamaan regresi $\hat{Y} = 2.466 + 0,989x$ dan nilai $t_{hitung} = 5,692$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2 = 33$. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai $t_{tabel} = 0,192$ karena nilai $t_{hitung} 5,692 >$ nilai $t_{tabel} = 0,192$ maka hipotesis penelitian (H_1) diterima dan menolak hipotesis nol (H_0). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Kristen I Tagari Rantepao.

REFERENSI

- [1] A.M, Sardiman. 1986. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- [2] Muhinggih Syah, 2009. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pres
- [3] M.A.Nasuiton.2010. Didaktik Asas-Asas Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- [4] Jhon W.Santrock.2008. Piskologi Pendidikan . Jakarta; Kencana
- [5] Hamid,Zaenal.2008. Motivasi Belajar .www.slideshare.net.
- [6] Hollands, Roy .1981. Kamus Matematika. Jakarta : Erlangga.
- [7] Sunartombs.2009. Pengertian Prestasi Belajar. www.wordpress.com
- [8] Teguh, M.2010.Mario Teguh golden Ways.
- [9] Tiro,M.A 2002 Analisis Korelasi dan Regresi edisi kedua. Makassar :State University of Makassar